

PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMATANGAN KARIR MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Bening Rayi Waskitorini¹, Daliman²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam memilih keputusan yang didasarkan pada evaluasi terhadap pengetahuan di dalam diri dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menentukan pilihan karir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsep diri, dan perhatian orang tua terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengambil mata kuliah skripsi di Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel sebanyak 100 mahasiswa ditentukan secara Purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala kematangan karir, skala konsep diri, dan skala perhatian orangtua yang dibagikan secara online melalui link google form. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara konsep diri dan perhatian orangtua dengan kematangan karir dengan Koefisien korelasi ($R = 0,495$) dan ($F_{tabel} = 15,771 > F_{tabel} = 3,089$) dengan taraf ($p = 0,000$; $p < 0,05$), selanjutnya ada pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir ($r = 0,247$, $p = 0,001$; $p < 0,05$), dan ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orangtua dan kematangan karir ($r = 0,389$, $p = 0,000$; $p < 0,05$). Sumbangan efektif variabel konsep diri dan perhatian orangtua dengan kematangan karir yaitu 24,56% dengan rincian variabel konsep diri sebesar 7,68 % dan perhatian orangtua sebesar 16,88 %.

Kata Kunci: kematangan karir, konsep diri, mahasiswa, perhatian orangtua

Abstract

Career maturity is an individual's ability to make decisions based on an evaluation of internal knowledge and the knowledge needed to make career choices. The purpose of this study was to find out whether there is an influence of self-concept and parental attention on the career maturity of final year students. The population in this study were final year students who were taking thesis courses at the Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta. A sample of 100 students was determined by purposive sampling. The data collection method uses a career maturity scale, self-concept scale, and parental attention scale which are shared online via the Google form link. Data analysis technique using multiple regression. The results of multiple regression analysis show that there is a significant influence between self-concept and parental attention to career maturity with a correlation coefficient ($R = 0.495$) and ($F_{table} = 15,771 > F_{table} = 3.089$) with a level ($p = 0,000$; $p < 0,05$), then there is a positive influence a very significant relationship between self-concept and career maturity ($r = 0.247$, $p = 0,001$; $p < 0,05$), and there is a very significant positive effect between parental attention and career maturity ($r = 0.389$, $p = 0,000$; $p < 0,05$). The effective contribution of self-concept variables and parental attention to career maturity is 24.56% with details of self-concept variables of 7.68% and parental attention of 16.88

Keywords: career maturity, self-concept, students, parents' attention

1. PENDAHULUAN

Setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, mahasiswa akan menghadapi tantangan dunia kerja. Di saat itu, yang paling penting adalah kemampuan mereka dalam hard skill dan soft skill. Dalam kondisi kerja saat ini, soft skill ternyata lebih dibutuhkan daripada hard skill. Tidak jarang usia remaja sulit dalam menentukan bidang pekerjaan yang sesuai, sedangkan usia 16 hingga 24 tahun merupakan usia produktif untuk menyusun strategi masa depan melalui penentuan karir itu sendiri (Sisca & Gunawan, 2015).

Pentingnya karier telah menjadi suatu aspek yang sangat signifikan dalam kehidupan untuk dipertimbangkan. Karier merupakan bagian integral dari kehidupan di mana seseorang dapat mewujudkan dan mengeksplorasi potensi diri. Maka, karier menjadi hal penting bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam mennggali dan memahami potensi diri mereka sendiri, karena hal ini akan membantu mereka dalam mencapai kesuksesan di karier mereka kelak. Menurut Atmaja (2014) Tidak bisa diabaikan bahwa kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan merupakan aspek yang sangat penting dalam tahap perencanaan karir. Jika seseorang ingin mencapai pertumbuhan karir yang mapan, maka dia harus mencapai kedewasaan terlebih dahulu dalam fase perencanaan karirnya

fenomena ini niscaya menjadi masalah serius bagi calon mahasiswa yang akan memasuki bidang kerja, universitas atau bidang profesi selanjutnya. Selain itu, persaingan dengan lulusan baru lainnya khususnya mahasiswa angkatan terakhir perlu memiliki wawasan atau rencana yang cukup untuk karir kedepannya

Subhan et al (2019), melalui risetnya menghasilkan temuan bahwa terdapat 56% dari total responden merupakan mahasiswa yang mempunyai tingkat kematangan karir rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai dunia kerja, dan tentunya hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karir mereka

Johnny dan Yanuvianti (2019) terkait kematangan karir pada mahasiswa yang sedang mengambil studi skripsi di semester ganjil pada tahun ajaran 2018-2019, ditemukan bahwa dari 82 mahasiswa dari Jurusan Psikologi, Komunikasi, dan Hukum di Universitas Islam Bandung, terdapat 20 subjek penelitian (24%) yang masuk di kategori matang secara karir, sementara 62 subjek lainnya (76%) termasuk di kategori belum matang.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 63,5% dari mahasiswa tingkat akhir S1 memiliki keterbatasan dalam melakukan eksplorasi dan memperoleh informasi terkait karier (Hervy, 2015). Dengan adanya situasi ini, mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa kurang mampu melakukan eksplorasi diri dalam konteks karier serta memiliki keterbatasan dalam mencari informasi yang dapat mendukung perencanaan karier mereka.

Fenomena kematangan karir juga ditemukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setelah peneliti melakukan *preliminary research*, pada tanggal 28 Februari 2023 – 2 Maret 2023 didapatkan 30 mahasiswa dengan 23 mahasiswa (76,6%) merasa tidak tahu harus melakukan apa untuk mempersiapkan karir kedepannya. Kemudian 20 mahasiswa diantaranya (66,6%) menjelaskan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir untuk dirinya. Oleh karena itu menjadikan sekitar 18 mahasiswa (60%) belum memiliki perencanaan karir setelah lulus nanti. Hal tersebut dikarenakan mereka masih ragu terhadap keputusan karir yang dibuat, merasa kesulitan dalam menemukan informasi karir dan belum mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan untuk menentukan karir kedepannya.

Menurut Hasan (2006), mengartikan kematangan karir sebagai sikap serta daya untuk memberi peranan dalam proses pengambilan keputusan sebagai suatu bentuk matangnya individu dalam hal perencanaan karir. Berikutnya, Super (1957) menerjemahkan kematangan karir sebagai sesuatu hal yang berbicara tentang individu yang siap untuk membuat pilihan yang tepat setiap saat, melakukan eksplorasi terencana dan memiliki pengetahuan kerja, pengetahuan diri, dan pengetahuan pengambilan keputusan yang sesuai. Maka, dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang definisi dasar bahwa kematangan karir merupakan tingkat kemampuan tiap-tiap individu dalam memilih keputusan yang didasarkan pada evaluasi terhadap pengetahuan di dalam diri dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan penentuan bidang karir. Menurut Super (1992), membagi kematangan karir ke dalam tujuh aspek utama, yaitu: a) Perencanaan karir, b) Eksplorasi karir, c) Pengetahuan terkait pembuatan keputusan karir, d) Pengetahuan terkait dunia kerja, e) Pengetahuan terkait kelompok kerja yang diminati, f) Realisasi keputusan karir, g) Orientasi karir. Menurut penjelasan dari Winkel W dan Hastuti (2010), terdapat dua kategori faktor utama yang mempengaruhi tingkat kematangan karir remaja, yaitu: a) Faktor lingkungan (eksternal), yang meliputi beberapa aspek penting seperti keluarga, teknologi, ekonomi, tingkat sosial, serta pasar kerja. b) Faktor pribadi (internal), yang mencakup aspek kepribadian, bakat, minat dan inteligensia. Kepribadian ini dapat mencakup kebutuhan diri, konsep diri, serta cara berhubungan dengan orang lain. Selain itu, faktor pribadi juga dapat berupa aspek psikologis, fisik, dan sosial.

Menurut Santrock (2007), konsep diri yaitu penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap perubahan dan perkembangan dirinya. Remaja memiliki kemampuan untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dalam berbagai aspek kehidupan berdasarkan bagaimana hidupnya, penampilannya, akademiknya, dan sebagainya. Fitts (1971) mendefinisikan konsep diri adalah cara individu memandang, mengamati, dan merasakan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Tus (2020) menerjemahkan Konsep diri sebagai informasi pengetahuan individu tentang dirinya. Secara umum, terdiri dari perasaan, pikiran dan sikap yang berhubungan dengan diri sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah keyakinan, pendapat, pengetahuan, bentuk evaluasi, dan citra diri dalam

konteks masa lalu, sekarang dan masa depan. Fitts (1971), membagi konsep diri ke dalam lima aspek penting, yang terdiri dari: a) Diri fisik, aspek ini dibangun atas persepsi positif orang lain terhadap diri individu. b) Diri moral etik, individu dianggap memiliki kematangan konsep diri jika memiliki pandangan yang positif terhadap keberadaan norma dan etika. c) Diri sosial, aspek ini berhubungan dengan yang berada di luar dari diri individu. d) Diri pribadi, aspek ini sangat menyorotkan kemampuan individu dalam melakukan penilaian sejauh mana individu mampu mempertahankan optimisme diri, perasaan bahagia, serta kecakapan dalam melakukan kontrol diri. e) Diri keluarga, pada aspek ini, individu yang merasa bangga pada keluarga, senang berada dalam lingkungan keluarga, merasa diterima dan dianggap dalam keluarga, serta selalu merasa dicintai oleh keluarga, artinya individu tersebut telah memiliki konsep diri yang positif. Menurut Agustiani (2006), ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi konsep diri individu, yaitu: a) Pengalaman, terdapat banyak sekali bentuk pengalaman yang dapat membantu perkembangan individu. b) Kemampuan di bidang yang dihargai oleh individu dan orang lain, kemampuan itu dikenal dengan kemampuan pribadi di beberapa area berorientasi pada perolehan pengakuan dan penghargaan dari orang lain. c) Realisasi diri, melalui realisasi ini, individu akan dapat memanfaatkan potensi fisik dan psikis yang ada pada dirinya sebagai instrumen untuk mencapai tujuan.

Menurut Baharuddin (2009), perhatian orang tua merupakan serangkaian perhatian yang diberikan secara sadar dan terukur oleh orang tua kepada anaknya. Hal tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan si anak, dan lain sebagainya. Sedangkan, menurut Herdiansyah (2020), perhatian orang tua merupakan perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya melalui pengawasan serta pemberian bimbingan dan asuhan guna membantu proses belajar dan tumbuh kembang si anak. , bisa diambil kesimpulan perhatian orang tua adalah bentuk perhatian orang tua mengenai anaknya dalam membimbing, mendidik, membantu anak dalam meraih cita-cita. Serta mencukupi kebutuhan anak secara finansial, dan dukungan serta kasih sayang. Menurut Slameto (2003) terdapat enam aspek utama yang menjadi bagian dari perhatian orang tua, yaitu a) Pemberian bimbingan dan nasihat, b) Pengawasan terhadap belajar, c) Pemberian penghargaan dan hukuman oleh orang tua, d) Pemenuhan kebutuhan belajar, e) Penciptaan suasana belajar yang tenang dan tentram, f) Memperhatikan kesehatan. Menurut Suryabrata (2015), ada dua faktor utama yang dapat memberikan pengaruh bagi perhatian orang tua yaitu: a) Faktor perhatian dilihat dari sudut pandang objek, faktor ini bersumber dari berbagai hal yang mampu menarik perhatian orang lain terhadap anak. b) Faktor perhatian dilihat dari subjek yang menjadi perhatian, faktor ini didasarkan atas kepribadian subjek, segala hal yang menjadi parameter penilaian ada pada diri subjek tersebut.

Berangkat dari penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa ada temuan beberapa penelitian yang berusaha untuk mengungkap hubungan yang muncul antara variabel independen dengan variabel dependen. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan diri, aktif

mencari informasi mengenai dunia karir yang sesuai dengan potensi diri, memiliki harapan-harapan untuk masa depan, dan menyadari pentingnya membuat pilihan yang tepat untuk masa depan, terkait dengan konsep diri. Selain itu, penilaian positif siswa terhadap diri mereka sendiri berpengaruh pada kemampuan mereka dalam memilih dan membuat keputusan mengenai karier.

Berdasarkan penemuan Wiguno et al (2020), siswa yang mempunyai pemahaman yang mendalam tentang diri mereka dan memiliki konsep diri yang positif, akan dapat lebih baik dalam merencanakan dan mengambil keputusan mengenai karier. Tanaka (2016), beranggapan bahwa keputusan karir individu di masa depan sangat bergantung pada tingkat kematangan konsep diri serta rasa optimisme individu dalam mengupayakan hal-hal untuk mencapai tujuan dan cita-cita hidup.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhillon dan Kaur (2005), telah melakukan penelitian yang ternyata relevan dengan penelitian di atas. Melalui penelitian tersebut, ditemukan fakta bahwa semakin besar intensitas perhatian dari orang tua dalam bentuk bimbingan dan pembinaan yang bersifat positif, maka akan semakin besar pula kemungkinan individu memiliki tingkat kematangan karir yang memadai. Taganing (2007) juga menyatakan bahwa individu yang memperoleh perhatian yang baik dari orang tua, ketika menghadapi pilihan karier, akan cenderung berusaha untuk memahami diri mereka, mencari informasi tentang pekerjaan dan pendidikan yang relevan, serta berkolaborasi dengan orang tua untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami. Hal ini akan berkontribusi pada tingkat kematangan karir individu yang tinggi. Bimbingan dan dukungan dari segala pihak, khususnya orang tua, menjadi sangat penting bagi mahasiswa. . Orang tua tetap mempunyai peran penting untuk memberikan saran dan nasihat ketika mahasiswa membuat keputusan jangka panjang, menengah, maupun pendek, seperti memilih program pendidikan di masa depan atau jenis pekerjaan yang akan dikejar di kemudian hari. (Desmita, 2012).

Dari permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: (1) Apakah ada pengaruh konsep diri dan perhatian orang tua terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir?, (2) Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir?, (3) Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir?

Tujuan penelitian ini untuk (1) Menguji pengaruh konsep diri dan perhatian orang tua terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir, (2) Menguji pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir, (3) Menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam menyusun penelitian ini telah memiliki praduga yang bersifat sementara berkaitan hasil penelitian. Praduga tersebut peneliti sajikan dalam bentuk *hipotesis mayor* dan *hipotesis minor*. (1) Ada pengaruh konsep diri dan perhatian orang tua terhadap

kematangan karier mahasiswa tingkat akhir, (2) Ada pengaruh positif konsep diri terhadap kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir, (3) Ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap kematangan karier mahasiswa tingkat akhir.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan populasi yang bersumber dari mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah sebanyak 276 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan cara menetapkan karakteristik yang searah dengan tujuan penelitian, dengan kriteria: 1). Mahasiswa/i S1 aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang berada di tingkat akhir. 2) Mahasiswa/i S1 aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta minimal semester 8.

Kematangan karier diukur menggunakan skala kematangan karier yang disusun oleh Abi (2019) berdasarkan teori Super (1992) yang terdiri dari aspek : perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan terkait pembuatan keputusan karir, pengetahuan terkait dunia kerja, pengetahuan terkait kelompok kerja yang diminati, realisasi keputusan karir, orientasi karir. berjumlah 63 item. Skala Kematangan karier memiliki validitas 0,439 - 0,545. dan reliabilitas 0,381.

Konsep diri diukur menggunakan skala konsep diri dibuat oleh Ulfitroh (2021) berdasarkan teori Fitts (1971) yang terdiri dari aspek diri fisik, diri moral etik , diri sosial, diri pribadi, diri keluarga, berjumlah 23 item. Skala efikasi diri memiliki validitas 0,518 - 0,601 dan reliabilitas 0,897.

Perhatian orang tua diukur menggunakan skala perhatian orang tua dibuat Adiatama (2022) oleh berdasarkan teori Slameto (2003) yang terdiri dari aspek pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman oleh orang tua, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan. berjumlah 30 item. Skala dukungan sosial memiliki validitas 0,664 – 1,00 dan reliabilitas 0,756.

Analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS version 25 for window*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji asumsi didapatkan hasil uji normalitas menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kematangan karier, konsep diri dan perhatian orang tua dihasilkan nilai $p= 0,127$ ($p>0,05$) artinya ketiga variabel berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas variabel resiliensi dengan konsep diri diperoleh hasil *Linierity Sig.* 0,003 ($p < 0,05$) artinya ada korelasi linier antara variabel kematangan karier dengan konsep diri. Kemudian dari uji linieritas variabel kematangan karier dengan perhatian orang tua diperoleh *Linearity Sig.* 0,000

($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya korelasi linier antara variabel kematangan karir dengan perhatian orang tua.

Dari hasil uji heterokedastisitas konsep diri memiliki nilai *Sig*, $0,478 > (0,05)$ dan perhatian orang tua $0,170 > (0,05)$ yang artinya kedua variabel independent tidak ada gejala heterokedastisitas.

Dari hasil uji multikolinieritas variabel konsep diri memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,979 > (0,10)$ dan nilai VIF $1,022 < (10,00)$. Kemudian pada variabel perhatian orang tua memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,979 > (0,10)$ nilai VIF sebesar $1,022 < (10,00)$ yang artinya variabel konsep diri dan perhatian orang tua tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan konsep diri dan perhatian orang tua terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir ($F 15,771$; $p = 0,000$; $p < 0,05$). Sehingga hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Kemudian penelitian ini juga menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel konsep diri terhadap kematangan karir ($t = 3,484$; $p = 0,001$; $p < 0,05$) sehingga hipotesis minor pertama diterima. Hal tersebut selaras dengan penelitian Anjarwati (2015), menghasilkan temuan bahwa terdapat korelasi signifikan yang bersifat positif antara konsep diri dan tingkat kematangan karir yang dimiliki. Sebagai penegas argumentasi, bahwa riset-riset tersebut saling menguatkan berkaitan dengan pentingnya konsep diri bagi kematangan pola pikir dalam melakukan perencanaan karir, Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Winkel dan Hastuti (2004) Mengatakan bahwa konsep diri menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dan penentuan pilihan, serta membantu merencanakan masa depan yang sesuai dengan kepribadian dan mendorong individu untuk mencapai karier yang membawa kesuksesan dan kepuasan..

Penelitian ini juga menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan perhatian orang tua terhadap kematangan karir ($t = 4,868$; $p = 0,000$; $p < 0,05$). Sehingga hipotesis minor kedua diterima. semakin tinggi tingkat Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam hal Kematangan Karir, dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugma (2019), yang di mana terdapat temuan bahwa terjadi hubungan signifikan yang bersifat positif dari Perhatian Orang Tua terhadap tingkat Kematangan Karir individu, serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taganing (2007) yang individu yang mendapatkan perhatian yang baik dari orang tua, ketika dihadapkan pada pilihan karier, akan cenderung berupaya untuk memahami diri mereka dengan lebih baik, mencari informasi mengenai berbagai pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan yang relevan, serta mencoba menyelesaikan permasalahan yang dialami bersama dengan orang tua. Hal ini berpotensi meningkatkan tingkat kematangan karir individu menjadi lebih tinggi.

Pada penelitian ini didapatkan sumbangan efektif dari konsep diri dan perhatian orang tua terhadap kematangan karir memiliki SE sebesar 24,56%, dengan rincian sumbangan konsep diri diri dalam mempengaruhi kematangan karir sebesar 7,68% dan rincian perhatian orang tua dalam mempengaruhi kematangan karir sebesar 16,88%, pemberian penghargaan dan hukuman merupakan aspek penyumbang terbesar pada variabel perhatian orang tua sebesar 5,15%, kemudian sisanya 75,44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diantara variabel konsep diri dan perhatian orang tua variabel perhatian orang tua yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kematangan karir. Artinya tinggi rendahnya kematangan karir mahasiswa tingkat akhir lebih besar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dibandingkan konsep diri. Menurut Suryabrata (2015) menyebutkan bahwa Orang tua yang menaruh perhatian dan menghargai pilihan karier anak akan memberikan dampak yang positif dalam mendorong dan mengembangkan proses dan perkembangan karier anak di masa depan.

Tabel 1. Kategorisasi Kematangan Karir, Konsep Diri, Perhatian Orang Tua

Variabel	Kategorisasi					RE	RH	KET
	SR	R	S	T	ST			
Kematangan karir	0%	1%	10%	50%	39%	205,03	157,5	Tinggi
Konsep Diri	0%	9%	31%	41%	19%	67,01	57,5	Tinggi
Perjayaan orang Tua	0%	12%	31%	29%	28%	79,83	67,5	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden memiliki kematangan karir dalam kategori tinggi. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa responden memiliki konsep diri dalam kategori tinggi. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa responden memiliki perhatian orang tua dalam kategori sedang. Hal ini berarti mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UMS memiliki kepekaan yang cukup baik terhadap keyakinan diri dan juga mendapatkan perhatian orangtua yang cukup serta diimbangi dengan kematangan karir yang cukup pula. kemudian hal tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UMS dipengaruhi oleh konsep diri dan perhatian orangtua

Kelemahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal, dalam proses pencarian data dilakukan secara online menggunakan *Google Forms*, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol apakah responden menanggapi pernyataan sesuai dengan kondisi mereka atau tidak.

4. PENUTUP

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Konsep Diri dan Perhatian Orang Tua terhadap tingkat kematangan perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Konsep diri dan Perhatian Orang Tua secara

bersama-sama membawa pengaruh dan berdampak bagi tingkat kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. Selain daripada itu, juga terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terjadi pada Konsep Diri terhadap tingkat matang dalam penyusunan rencana karir. Semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan mahasiswa semester akhir dalam hal perencanaan karir, dan sebaliknya. Kemudian, juga terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terjadi pada Perhatian Orang Tua yang berpengaruh terhadap tingkat Kematangan Karir mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semakin tinggi pemenuhan perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula tingkat kematangan mahasiswa semester akhir dalam hal perencanaan karir

Kemudian saran kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam meningkatkan perhatian orang tua diharapkan untuk terus menjalin hubungan dan keterkaitan yang lebih erat dengan keluarga masing-masing, membangun komunikasi aktif dan kondusif dengan saling berdiskusi dan memberikan motivasi, sehingga membantu mengembangkan perencanaan dan pilihan karir. Dengan harapan nantinya akan dapat memberi pengaruh positif bagi tingkat kematangan perencanaan karir ke depan. Kemudian dalam meningkatkan konsep diri dalam diri dapat dilakukan dengan menghargai diri sendiri, fokus pada hal-hal positif, lebih aktif menggali kelebihan, kelemahan, dan keinginan yang ada di dalam dirinya terkait dengan karir di masa depan serta sikapilah setiap tantangan sebagai kesempatan untuk mencapai keberhasilan di masa mendatang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk lebih mengeksplorasi variabel-variabel penelitian ini, yaitu kematangan karir, konsep diri, dan perhatian orang tua, serta mempertimbangkan dugaan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil dan simpulan penelitian secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari dan menentukan terlebih dahulu tempat penelitian yang memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam prosedur dan jangka waktu pelaksanaan penelitian, sehingga dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang lebih baik, serta mengumpulkan data secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. (2019). *Tingkat kematangan karier Mahasiswa (Studi deskriptif pada mahasiswa semester VII)*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Adiatma, H. (2022). *Pengaruh penggunaan Media Sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam*(Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Anjarwati, A. (2015). Hubungan Antara Tingkat Konsep Diri Dengan Tingkat Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik. *Jurnal Psikosains*, 10(1), 11-24

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58-68.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Dhillon, U., & Kaur, R. (2005). To study the relationship of career maturity with self-concept, achievement motivation and locus of control. *Journal of Indian Academy of Applied Psychology*, 31(1), 71-76
- Fitts, W. H. (1971). *The Self Concept and Psychology*. California: Western Psychological Service.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 2(32), 127 - 134.
- Herdiansyah, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 1(1), 91-105.
- Hervy, P. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir di beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Johnny, J. O., & Yanuvianti, M. (2019). Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Bandung. *Prosiding Psikologi*, 5(1) (pp. 45-51). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung
- S, Wiguno T., D, Soesilo. T., & Y, Windrawanto. (2020). The Influence of Self-Concept on Career Maturity of Adolescent Members of Youth Organization in Kaliboyo Village. *Journal of Psychology and Instruction*, 4, (1), 29-34
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence*. New York : McGraw-Hill Company inc.
- Sisca, S., & Gunawan, W. (2016). Gambaran adaptabilitas karier remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 111-119.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Bakar, A. Y., & Amat, S. (2019). Kematangan karir mahasiswa prodi ekonomi dalam pemilihan karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50-54.
- Sugma, A. R. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta AL-Maksum Stabat. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1-6. Retrieved from <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Super, D. E. (1957). *The psychology of career; an introduction to vocational development*. New York: Harper & Row Publisher.
- Super, D. E. (1992). *Applying Career Development Theory Counseling* . California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taganing, N. M. (2007). *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja*. Publikasi Ilmiah (diterbitkan). Jakarta: Gunadarma University Press.

- Tanaka, O. S. (2016). *Hubungan antara konsep diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK Muhammadiyah Salatiga*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Tus, J. (2020). Self concept, Self Esteem, Self Efficacy and Academic Performance of the Senior High School Students. *International Journal Of Research Culture Society*, 4(10), 45-59
- Ulfitroh, S.A. (2021). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas 17 Agustus Fakultas Budaya dan Bahasa*. (Skripsi). Semarang: Universitas Semarang
- Winkel W, S., & Hastuti, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kematangan Karir Siswa)*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta: PT.Gramedia.

